

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif korelasional dengan desain *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam waktu yang sama. Tujuan utama desain *cross-sectional* adalah untuk mengidentifikasi faktor risiko dan efeknya secara serentak melalui observasi pada satu titik waktu tertentu. Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan pengukuran berulang atau pengamatan jangka panjang pada subjek yang sama (Abduh *et al.*, 2022).

4.2 Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan objek dan subjek yang meliputi jumlah, nilai, dan karakteristik atau sifat tertentu yang akan diteliti dan dipelajari. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia saja, melainkan juga mencakup pada semua makhluk hidup dan objek yang ada (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang sejumlah 608 mahasiswa dengan rincian : Angkatan 2021 sebanyak 161 mahasiswa, Angkatan 2022 sebanyak 254 mahasiswa, Angkatan 2023 sebanyak 193 mahasiswa.

4.4.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proportionate stratified random sampling*. Metode *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan untuk anggota populasi yang mempunyai unsur berstrata dan tidak homogen yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa S1 Ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang yang terdiri dari 3 angkatan. Dimana untuk masing-masing angkatan terdapat beberapa kelas sebagai berikut : PSIK 2021 (3 kelas), PSIK 2022 (6 kelas) dan PSIK 2023 (4 kelas)

4.4.3 Sampel

Sampel adalah jumlah subjek yang dapat mewakili populasi dalam penelitian, dimana semakin mendekati jumlah sampel dengan populasi maka semakin kecil peluang kesalahan dalam pengolahan data (Sugiyono, 2022). Berikut cara menghitung sampel menggunakan rumus slovin :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

e : margin eror yang ditoleransi = 0,05

Jadi jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{608}{1 + 608 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{608}{1 + 608 (0,0025)}$$

$$n = \frac{608}{1 + 1,52}$$

$$n = \frac{608}{2,52}$$

$n = 241,26$ atau dibulatkan menjadi 241 sampel.

Dari keseluruhan kelas dari PSIK 2021 s/d 2023 terdapat 13 kelas, dimana sampel didapatkan 241 sampel.

$$\frac{241}{13} = 19$$

Pada penelitian ini didapatkan 19 sampel dari setiap kelas PSIK 2021 s/d 2023 yang diambil untuk penelitian pada mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk atribut atau objek tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari agar mendapatkan informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2022).

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi penyebab bagi variabel lain (variabel dependen) (Sugiyono, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dapat dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2022). Variabel dependen dari penelitian ini adalah kesehatan jiwa.

4.4 Definisi Operasional

(Tabel 4.1 Definisi Operasional)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen (Dukungan Sosial)	Bantuan yang diberikan oleh individu ke individu lainnya, baik berupa bantuan emosional, instrumental, informasi maupun penilaian.	Terdapat 3 aspek dukungan sosial : 1. Dukungan Keluarga/Orang Tua. 2. Dukungan Teman. 3. Dukungan Orang Spesial Lainnya.	Kuesioner <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> (MSPSS) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh (Laksmi <i>et al</i> ., 2020)	Ordinal	Terdapat 7 kriteria skor untuk memilih jawaban : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Agak Tidak Setuju (ATS) 4 = Netral (N) 5 = Agak Setuju (AS) 6 = Setuju (S) 7 = Sangat Setuju (SS)
Variabel Dependen (Kesehatan Jiwa)	Kondisi sejahtera yang dirasakan oleh individu sehingga individu tersebut mampu memahami kemampuan-nya dan mampu	<i>Psychological well being</i> : 1. Emosi positif 2. Cinta 3. Kepuasan hidup <i>Psychological Distress</i> : 1. Kecemasan 2. Depresi 3. Kehilangan kontrol	Kuesioner skala kesehatan jiwa dari <i>The Mental Health Inventory</i> (MHI-38) oleh (Veit & Ware, 1983) yang analisis dan diuji dengan analisis model RASCH oleh (Aziz, 2015) lalu	Ordinal	Skoring <i>psychological well being</i> : 1 = Sangat Sering 2 = Sering 3 = Kadang-kadang 4 = Jarang 5 = Tidak Pernah

mengatasi segala permasalahan hidup dengan baik.

dikembangkan dan diuji lagi validitas dan reliabilitasnya oleh (Aziz *et al* , 2020)

Scoring *psychological distress* :
5 = Sangat Sering
4 = Sering
3 = Kadang-kadang
2 = Jarang
1 = Tidak Pernah

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Prodi S1 Ilmu Keperawatan tepatnya di Kampus II Universitas Muhammadiyah Malang, Jalan Bendungan Sutami 188 A, Malang, Jawa Timur.

4.6 Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan selama rentang waktu dari bulan Juni 2024 hingga Oktober 2024 di Kampus II Universitas Muhammadiyah Malang.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dengan validitas dan reabilitas yang telah teruji dan digunakan untuk mengukur fenomena maupun objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2022). Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu :

1. Instrumen Dukungan Sosial

Pada penelitian dukungan sosial menggunakan alat ukur skala *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* yang disusun oleh (Zimet *et al* ., 1988) dan diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh (Laksmi *et al* ., 2020). Dan diuji validitasnya dengan uji analisis item atau uji daya beda didapatkan hasil ($>0,4$), dan koefisien reliabilitas skala diuji dengan *alpha cronbach* didapatkan hasil (0,909).

Di dalam skala ini terdapat 3 indikator (keluarga, teman, orang spesial lainnya) yang masing-masing indikator memiliki 4 pertanyaan. Dengan pilihan skala likert berupa : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Netral (N), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

(Tabel 4.2 Instrumen Dukungan Sosial)

No	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Subskala Keluarga	3, 4, 8, 11
3	Subskala Teman	6, 7, 9, 12
4	Subskala Orang Penting Lainnya	1, 2, 5, 10

2. Instrumen Kesehatan Jiwa

Pada penelitian kesehatan jiwa menggunakan alat ukur *Mental Health Inventory* yang disusun oleh (Veit & Ware, 1983) yang telah modifikasi oleh (Aziz, 2015). Kemudian disempurnakan dan dikembangkan oleh (Aziz, 2020). Dan diuji validitas menggunakan teori tes klasik dan dinyatakan valid dengan hasil diatas 0,300. Dan koefisien reliabilitas skala diuji dengan teknik konsistensi internal *alpha cronbach* yang menunjukkan hasil 0,824. Dengan nilai korelasi masing-masing indikator *Psychological Well-Being* (0,667-0,757) dan *Psychological Distress* (0,486-0,603). Dengan demikian hasil ini menunjukkan seluruh item layak digunakan

Kuesioner ini terdiri dari 12 pertanyaan dengan mengungkap 2 aspek yang terdiri dari kondisi kesehatan mental positif (emosi positif, cinta, kepuasan hidup) dan kondisi kesehatan mental negatif (kecemasan, depresi, kehilangan kontrol). 12 item pertanyaan ini merupakan item-item pilihan dari 24 item pertanyaan, dan masing-masing indikatornya memiliki 2 item. Dengan pilihan jawaban tiap indikatornya berupa :

Skoring *psychological well being* :

1 = Sangat Sering

2 = Sering

3 = Kadang-kadang

4 = Jarang

5 = Tidak Pernah

Skoring *psychological distress* :

5 = Sangat Sering

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

(Tabel 4.3 Instrumen Kesehatan Jiwa)

No	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	<i>Psychological Well-Being</i>	
	1. Emosi positif	1, 2
	2. Cinta	3,4
	3. Kepuasan	5,6
2	<i>Psychological Distress</i>	
	1. Kecemasan	7,8
	2. Depresi	9,10
	3. Kehilangan kontrol	11, 12

4.8 Validitas Dan Realibilitas

4.8.1 Validitas Dan Realibilitas Dukungan Sosial

Skala The Multidimensional Scale of Perceived Social Support diuji validitasnya dengan uji analisis item atau uji daya beda didapatkan hasil ($>0,4$), dan koefisien reliabilitas skala diuji dengan *alpha cronbach* didapatkan hasil

(0,909). Dengan tiap itemnya memiliki realibilitas (0,74-0,83) yang berarti konsistensi internal nilai tiap item tersebut dapat diandalkan dan layak untuk digunakan (Salsabila *et al* ., 2022).

4.8.2 Validitas Dan Realibilitas Kesehatan Jiwa

Skala kesehatan jiwa diuji validitas menggunakan teori tes klasik dan dinyatakan valid dengan hasil diatas 0,300. Dan koefisien reliabilitas skala diuji dengan teknik konsistensi internal *alpha cronbach* yang menunjukkan hasil 0,824. Dengan nilai korelasi masing-masing indicator *Psychological Well-Being* (0,667-0,757) dengan realibilitas (0,885) dan *Psychological Distress* (0,486-0,603) dengan realibilitas (0,785). Dengan demikian hasil ini menunjukkan seluruh item layak digunakan. (Aziz *et al* , 2020)

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

4.9.1 Tahap Persiapan Penelitian

1. Membuat proposal penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesehatan Jiwa Pada Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang”.
2. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dan izin etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Mempersiapkan kuesioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dukungan sosial dan kesehatan jiwa.
4. Mempersiapkan lembar persetujuan dan survei data presensi mahasiswa Ilmu Keperawatan.

4.9.2 Tahap Penatalaksanaan Penelitian

1. Melakukan perkenalan dan membuat janji dengan pengurus kelas bahwasannya akan melakukan penelitian.
2. Memberikan informasi mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang dilaksanakan.
3. Meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan lembar *informed consent*.
4. Memberikan petunjuk dan menjelaskan cara pengisian kuesioner online.
5. Membagikan lembar kuesioner kepada responden.

4.9.3 Tahap Evaluasi

1. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
2. Mengucapkan terima kasih kepada responden.
3. Melakukan presensi.
4. Melakukan pengolahan data dan mengecek kembali kelengkapan kuesioner.
5. Melakukan pengolahan data (Rachmawati, 2023) :

a) *Editing*

Mengedit data lapangan yang ada dalam kuesioner. Tujuannya yaitu untuk mengecek kembali konsistensi pertanyaan, logis atau tidaknya jawaban, dan kelengkapan jawaban dalam kuesioner.

b) *Coding*

Pemberian kode pada setiap item kuesioner. Tujuannya yaitu untuk membantu mempermudah memasukkan data dan tabulasi data.

c) *Data entry*

Memasukkan data kuesioner yang sudah terjawab oleh responden kedalam media penyimpanan data. Yang bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data agar data yang sudah dikumoukan dapat tertata dengan rapi.

d) Tabulasi data

Memberikan skor pada item-item yang perlu dinilai. Dan memberikan kode terhadap item-item yang tidak perlu dinilai seperti usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

4.10 Analisis Data

4.10.1 Univariat

Analisis univariat adalah menganalisis atau menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel yang ada, seperti persentase atau proporsi data demografi (usia, jenis kelamin, alamat) dan data khusus. Biasanya analisis ini menggunakan uji statistik satu untuk mengetahui normalitas data (*P-value*), homogenitas data dan estimasi dan parameter interval. Analisis ini dilakukan apabila hanya terdapat 1 macam variabel saja. Dimana tidak ada variabel dependen dan independen. Variabel yang ada bisa saja berjumlah lebih dari 3, namun peneliti tetap memperlakukan semua variabel tersebut sebagai variabel dependen (Ade Heryana, 2020).

4.10.2 Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan apabila terdapat 2 macam variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Analisis ini bertujuan untuk menguji

hipotesis dalam penelitian dengan desain korelasi, asosiasi dan eksperimen 2 kelompok. Dalam analisis bivariat uji statistik digunakan tergantung dengan data yang dipakai, seperti kategorik, numerik, dan data yang berpasangan (dependen) atau tidak berpasangan (independen) (Ade Heryana, 2020). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode nonparametrik uji korelasi spearman, bersifat nonparametrik karena data tidak normal. Namun apabila data tersebut normal, maka menggunakan metode parametrik dengan uji korelasi pearson. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan dukungan sosial dengan kesehatan jiwa. Dimana kedua variabel tersebut sama-sama berskala ordinal.

4.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang melibatkan masyarakat umum, etika penelitian diperlukan dan harus dijadikan pedoman agar dapat mengurangi resiko yang merugikan dan membahayakan bagi subjeknya. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan layak etik dengan **NO. E.4.d/110/KEPK/FIKES-UMM/XII/2024**. Adapun berikut ini beberapa etika dalam penelitian :

1. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada responden terkait tujuan, prosedur, dan manfaat yang ada dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti juga diharuskan untuk memohon izin kepada responden atas kebersediaannya untuk responden dalam penelitian yang berlangsung.

2. *Anonymity*

Guna untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak boleh mencantumkan nama atau identitas pribadi para respondennya yang berpotensi dapat mengungkap identitas para responden yang menjadi subjek penelitian.

3. *Confidentiality*

Peneliti berkomitmen untuk merahasiakan seluruh informasi yang telah diperoleh selama proses penelitian. Informasi ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja, dan tidak akan dibagikan ke pihak lain tanpa adanya izin dari responden.

4. *Beneficience*

Dalam penelitian ini, peneliti berkomitmen bahwa selain bermanfaat bagi peneliti, penelitian ini juga mempunyai manfaat bagi para respondennya.

5. *Fidelity*

Dalam penelitian ini, peneliti berkomitmen untuk bertanggung jawab penuh atas segala informasi yang diperoleh dari para responden selama proses penelitian berlangsung.

